

PENERAPAN STRATEGI PEMELAJARAN TAKE AND GIVE BERBANTU MEDIA GRAFIS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS XI IPS DI SMA N 1 TELUK KUANTAN

Salmida Simatupang¹, Ikrima Mailani², A. Mu'alif³

¹²³Universitas Islam Kuantan Singingi

Email: ¹salmidasimpatupangpertama79730@gmail.com,

²ikrimamailani@gmail.com,

³Ahmadmualif100786@gmail.com

Abstrak:

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *take and give* berbantu media grafis pada mata pelajaran agama islam dan budi pekerti di kelas XI IPS³ SMAN 1 Teluk Kuantan. Penelitian tindakan kelas ini meliputi tahap perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah kelas XI IPS³ SMAN 1 Teluk Kuantan yang berjumlah 34 orang siswa dimana 32 orang siswa yang beragama islam dan 2 orang siswa yang tidak beragama islam. Dari hasil penelitian diperoleh nilai rata siswa siklus I yaitu 56.56, dimana terdapat 15 orang siswa yang tuntas dan 17 orang siswa yang tidak tuntas dan 2 orang siswa yang tidak beragama islam. Adapun perhitungan nilai ketuntas klasikal belajar siklus I yaitu 37,70%, sesuai dengan kriteria ketuntasan belajar klasikal disekolah dinyatakan tuntas apabila 85% siswa tuntas secara klasikal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar klasikal pada siklus I belum tercapai. Dan Berdasarkan pada tes akhir pembelajaran siklus II terdapat 29 orang siswa yang tuntas dengan rata-rata 82,19 dan persentase ketuntasan klasikal yaitu 90,6%. Sesuai dengan kriteria ketuntasan belajar secara klasikal dinyatakan tuntas apabila 85% siswa tuntas secara klasikal. Hal ini sudah mencapai kriteria yang telah ditetapkan. Dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *take and give* berbantu media grafis dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Abstract:

This research is a classroom action research which is carried out in 2 cycles. This study aims to improve student learning outcomes by using a take and give by graphic media in Islamic religious subjects and manner in the classroom XI IPS³ SMAN 1 Teluk Kuantan. This classroom action research includes the stages of planning, action, observation and reflection. The subject of this research class XI IPS³ SMAN 1 Teluk Kuantan totaling 34 students where 32 students are muslim and 2 students are not muslim. From the results of the study, it was found that the average value of students in cycle 1 was 56.56, where there were 15 students who completed and 17 students who did not complete and 2 students who were not muslim. As for the calculation of the value of klasikal learning completeness in cycle 1, which is 37,70% in accordance with the criteria for classical learning completeness in schools, it is declared complete classically. Therefore, it can be concluded that the mastery of classical learning cycle 1 has not been achieved. And based on the final test of learning cycle II there were 29 students who completed with an average of 82,19 and the persentase of classical completeness was 90.6 %. In accordance with the criteria for classical completeness, it is declared complete if 85 % students complete classically. This has reached the criteria that have been set, it can be said that the learning process by using take and give learning strategy assisted by graphic media can improve students learning outcomes.

Kata Kunci: *Take and give, media grafis, Hasil Belajar.*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui bimbingan, dan pengajaran bagi perannya dimasa yang akan datang. Dengan perkembangan dunia saat ini, pendidikan merupakan komponen bagi kehidupan manusia karena pendidikan mampu menciptakan seseorang yang berkualitas dan berkarakter sehingga mempunyai pandangan yang luas terhadap masa depan.¹

Didalam lembaga pendidikan terjadilah proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik. Islam telah menggambarkan tentang proses belajar dan pembelajaran sesuai dengan firmanNya dalam al-Qur'an Surat An-Nahl ayat 11 yang artinya: "*Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur*". Maksud yang dapat difahami dari ayat ini adalah bahwa manusia terlahir tidak memiliki pengetahuan dan tidak mengetahui sesuatupun. Maka, dengan belajarlah mereka mengalami perubahan tingkah laku, suatu proses perubahan menuju tingkat kematangan atau kedewasaan.²

Proses pendidikan diimplementasikan melalui lembaga formal yaitu dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi. Pendidikan sangat penting artinya, sebab tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang dan bahkan akan terbelakang. Dengan demikian

pendidikan harus betul-betul diarahkan untuk membentuk manusia yang berkualitas dan mampu bersaing, disamping memiliki budi pekerti yang luhur dan moral yang baik. Pendidikan selalu memberikan perubahan-perubahan untuk mencapai tujuan pendidikan. Salah satu perubahan yang dilakukan oleh pemerintah adalah dengan menggunakan kurikulum yang baru atau yang dikenal dengan istilah kurikulum 2013.³

Secara istilah pembelajaran (*Instruction*) bermakna sebagai "upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai cara/upaya (*effort*) dan berbagai strategi, metode dan pendekatan untuk mencapai tujuan pendidikan yang direncanakan". pembelajaran dapat pula dipandang sebagai kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional untuk membuat siswa belajar secara aktif yang menekankan kepada penyediaan sumber belajar.⁴

Strategi pembelajaran digunakan untuk membuat proses pembelajaran menjadi aktif dan siswa mampu berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Dari wawancara yang saya lakukan dengan guru agama pendidikan agama islam & budi pekerti bahwa di kelas XI IPS³SMA 1 Teluk Kuantan jurusan IPS kurang bergairah dalam mengikuti pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di karenakan gurunya yang kurang bervariasi dalam menggunakan strategi atau metode dalam pembelajaran, guru hanya menggunakan metode pembelajaran yang metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Di kelas XI IPS³ ini untuk

¹Lusiyusnameda, Skripsipengaruh *model pembelajaran kooperatif tipe take and give terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas kelas X IPS SMA NEGERI 1 PESISIR SELATAN tahun ajaran 2016-2017*. B andar Lampung, 2017.

²Abdul majid, strategi pembelajaran.(PT. Remaja Rosyad karya : Bandung). 2014. Hal .2

³Anang Anindhita Aufa , skripsi penerapan model pembelajaran kooperatif tipe take and give terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran simulasi digital kelas x smk negeri 1 semarang tahun 2015.

⁴Abdul majid, *Ibid*, hal. 4

menerapkan strategi pembelajaran harus tersusun secara terstruktur. Sehingga siswa dalam belajar mereka mendapat tugas masing-masing untuk mencari bahan pembelajarannya atau siswa harus mempunyai tugas masing-masing dalam mengikuti pembelajaran.⁵

Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti maka peneliti menemukan beberapa masalah yang dihadapi oleh siswa dalam belajar Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti yakni :

- a. Kurangnya penggunaan strategi pembelajaran yang bervariasi sehingga dalam proses pembelajaran PAI & Budi Pekerti membuat siswa menjadi bosan.
- b. Aktivitas siswa dalam belajar masih rendah sehingga hasil belajar siswa rendah.
- c. Ketika diskusi berlangsung, ada siswa yang asik bercerita dengan teman sebangkunya.
- d. Pembelajaran masih terfokus dengan guru (*teacher centered*)
- e. Guru kurang menggunakan media dalam pembelajaran sehingga kurang menarik perhatian siswa dalam belajar.
- f. Guru yang kurang menguasai materi ajar akan mempengaruhi hasil belajar.
- g. Guru lebih menekankan materi untuk memahami siswa dari pada harus menggunakan strategi belajar dan media.
- h. Pemilihan metode dan strategi pembelajaran yang kurang tepat mempengaruhi hasil belajar.
- i. Siswa kurang tertarik dalam menerima pelajaran yang

diajarkan sehingga mempengaruhi hasil belajar.

- j. Siswa tidak fokus saat proses belajar mengajar berlangsung sehingga mempengaruhi hasil belajar.
- k. Hasil belajar siswa masih rendah.

Problematika di atas seorang guru harus menggunakan berbagai macam variasi dalam proses pembelajaran, baik itu strategi, metode maupun pendekatan yang digunakan. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu strategi pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif adalah strategi pembelajaran yang mengutamakan kerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran kooperatif (*cooperatif learning*) merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif, yang anggotanya terdiri dari 4 sampai 6 orang, dengan struktur kelompok yang bersifat *heterogen*.⁶

proses pembelajaran berjalan dengan aktif apabila seorang guru mampu menggunakan model pembelajaran yang tepat. Hal tersebut disebabkan karena model pembelajaran mempunyai andil yang cukup besar dalam proses belajar mengajar. Dengan menggunakan model yang aktif dan menyenangkan diharapkan dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Model pembelajaran tersebut adalah *take and give*. Melalui pembelajaran *take and give* peserta didik dapat lebih aktif dan mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru karena dalam pelaksanaannya, setiap peserta didik akan di beri kartu yang berisi sub materi yang terkait pembelajaran yang harus dikuasai masing-masing peserta didik untuk

⁵Mustakim, S.Pd, guru pendidikan agama islam & budi pekerti di SMA N 1 Teluk Kuantan September 2021

⁶Abdul majid, *Ibid.* hal, 174

bertukar pengetahuan sesuai dengan apa yang didapatkannya di kartu, lalu kegiatan pembelajaran diakhiri dengan menanyakan pengetahuan yang mereka miliki dan pengetahuan yang mereka terima dari pasangannya.⁷

Mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti yang dilakukan selain dengan menggunakan model perlu juga di dukung dengan bantuan media pembelajaran, yaitu media grafis untuk meningkatkan hasil belajar. Media grafis yaitu media visual non proyeksi yang berfungsi untuk menyalurkan pesan dari pemberi ke penerima pesan (dari guru kepada siswa).⁸

Menggunakan model *take and give* yang didukung dengan penggunaan media grafis, maka diharapkan peserta didik kelas XI IPS³ SMAN 1 Teluk Kuantan akan lebih senang dalam proses pembelajaran karena berisi gambar-gambar yang menarik, sehingga peserta didik menjadi lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran dan berpengaruh terhadap hasil belajar.

Dari permasalahan yang ditemukan peneliti diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul penerapan strategi pembelajaran *take and give* berbantu media grafis untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas XIIPS³ Di SMAN 1 Teluk Kuantan.

Metodologi Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu penelitian tindakan kelas yang umum disingkat dengan PTK (dalam bahasa inggris

disebut *Classroom Action Research*, disingkat *CAR*) adalah penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya. Penelitian tindakan kelas berfokus pada proses belajar mengajar yang terjadi dikelas, dilakukan pada situasi alami.⁹

Penelitian tindakan kelas, guru memberikan tindakan kepada siswa. Tindakan tersebut merupakan suatu kegiatan yang sengaja dirancang untuk dilakukan oleh siswa dengan tujuan tertentu. Menurut Arikunto (2007), yang dimaksud dengan "tindakan" adalah suatu kegiatan yang diberikan oleh guru kepada siswa agar mereka melakukan sesuatu yang berbeda dari biasanya, bukan hanya mengerjakan soal yang ditulis dipapan tulis, atau mengerjakan LKS.¹⁰

Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu penelitian

Waktu yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian ini 3 bulan terhitung semenjak proposal diseminarkan.

2. Lokasi penelitian

Penerapan strategi *take and give* berbantu media grafis ini akan peneliti lakukan di SMAN 1 Teluk Kuantan.

Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah sasaran penelitian yang dijadikan utama dalam sebuah penelitian. Adapun subjeknya yaitu siswa kelas XI IPS³ Di SMAN 1 Teluk Kuantan, Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi.

2. Objek penelitian

Adapun objek penelitiannya yaitu penerapan strategi pembelajaran *take and give* berbantu media grafis terhadap hasil belajar siswa di SMAN 1 Teluk Kuantan

PENYAJIAN DAN ANALISA DATA

Tinjauan Umum Lokasi Penelitian

⁷Miftahul Huda, *Model-Model Pembelajaran*, (Yogyakarta : pustaka pelajar 2014), hal.241

⁸Nurjaya (2013), *media pembelajaran pkn*, (online). Tersedia. [https://sang-aktor.blogspot.co.id/2013/07/media-pembelajaran_pkn_4html\(14 desember 2017\)](https://sang-aktor.blogspot.co.id/2013/07/media-pembelajaran_pkn_4html(14%20desember%202017)).

⁹Suharmisi Dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*, PT Bumi Aksara. Edisi Revisi 2015. Hal 124

¹⁰*Ibid.* hal 124.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI IPS³ SMAN 1 Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. SMAN 1 Teluk Kuantan pada saat ini sedang mengalami berbagai perkembangan dalam rangka meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya tenaga kerja dan peserta didik.

Penyajian Data

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2021 di SMAN1 Teluk Kuantan dengan subjek penelitian yaitu kelas XI IPS³ yang berjumlah 34 orang peserta didik. Pada penelitian ini diterapkan strategi pembelajaran *Take And Give* berbantu media Grafis untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Analisa Data

Hasil observasi penerapan strategi pembelajaran *take and give* berbantu media grafis

Hasil Observasi Keterlaksanaan Penerapan strategi pembelajaran *take and give* berbantu media grafis diperoleh dari pengamatan yang dilakukan oleh observer (guru PAI dan Budi Pekerti Bapak Mustakim. S.Pd) dengan cara mengisi lembar observasi yang telah diberikan oleh peneliti sebelumnya. Pengamatan ini dilakukan pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung, yang di observasi adalah Peneliti yang sedang melakukan kegiatan pembelajaran. Untuk melihat hasil observasi yang telah dilakukan yaitu pada kegiatan pra siklus, siklus I dan siklus II dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.14. Rekapitulasi Hasil Observasi Aktifitas Siswa Dalam Penerapan Strategi *Take And Give* Berbantu Media Grafis.

No	Objek yang diamati	Hasil pengamatan pra siklus		Hasil pengamatan siklus I		Hasil pengamatan siklus II	
		Y	Tid	Y	Tid	Y	Tid

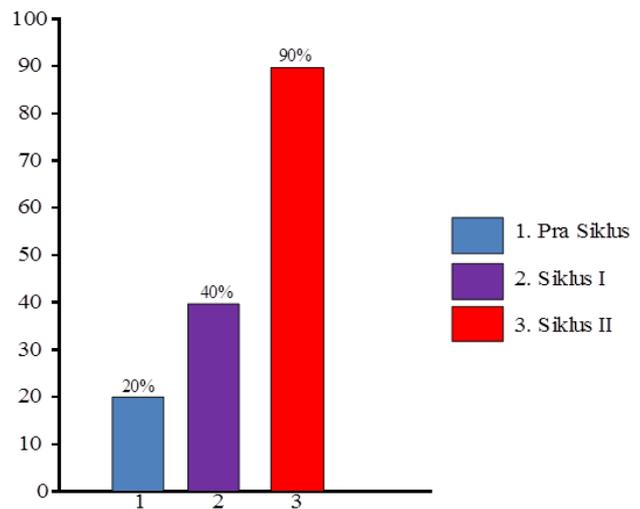
		a	ak	a	ak	a	ak
1.	Siswa menanggapi penjelasan guru dengan serius	√		√		√	
2.	Siswa melaksanakan diskusi dengan baik		√		√	√	
3.	Siswa dengan serius mengikuti penyusunan criteria diskusi yang baik		√		√	√	
4.	Siswa berdiskusi untuk menentukan ketua kelompok dan anggota diskusi	√		√		√	
5.	Siswa mengikuti arahan guru untuk berdiskusi				√	√	
6.	Siswa dengan baik melaksanakan diskusi		√		√	√	
7.	Siswa lebih mudah mengerti pembelajaran ketika guru menggunakan media grafis		√	√		√	
8.	Siswa aktif berdiskusi ketika menggunakan media grafis dalam pembelajaran		√	√		√	

9.	Siswa dengan baik mengikuti guru mengambil kesimpulan dari hasil diskusi		√		√	√	
10.	Siswa dengan serius mengikuti refleksi		√		√		√
	Jumlah	2	8	4	6	9	1
	Persentase	20%	80%	40%	60%	90%	10%

Sumber: Data Olahan Rekapitulasi Lembar Observasi Pelaksanaan Strategi Pembelajaran *Take and Give* Berbantu Media Grafis Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II.

Dari hasil rekapitulasi observasi aktifitas siswa diatas dapat dilihat bahwasannya setiap kali Penerapan Strategi Pembelajaran *take and give* berbantu media grafis meningkat dari siklus kesiklus, hal ini terlihat pada pra siklus hanya 2 indikator atau sebanyak 20% yang terlaksana dan 8 indikator yang belum terlaksana atau sebanyak 80%, siklus I pada pertemuan pertama kegiatan pembelajaran hanya 4 indikator yang terlaksana atau sebanyak 40% dan 6 indikator yang belum terlaksana atau sebanyak 60%. Lalu siklus II dipertemuan kedua meningkat menjadi 9 indikator yang terlaksana atau sebanyak 90% dan 1 indikator yang belum terlaksana atau sebanyak 10%. Oleh karena itu maka penerapan Strategi Pembelajaran *take and give* berbantu media grafis dikatakan sudah berhasil.

Grafik Observasi Aktivitas Siswa



Pada siklus II ini hasil belajar siswa kelas XI IPS³ dikatakan telah meningkat, hal ini tentu tidak terlepas dari usaha peneliti dalam melakukan perbaikan kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam siklus I sehingga peneliti dikatakan berhasil meningkatkan aktifitas belajar siswa pada siklus II ini.

Lembar hasil belajar kelas XI IPS³ SMAN 1 Teluk Kuantan

Tabel 4.15 Rekapitulasi Hasil Belajar Kelas XI IPS³ SMAN 1

No	Nama siswa	Nilai siklus I		Keterangan		Nilai siklus II		Keterangan	
		Nilai	kategori	Tuntas	Tidak tuntas	Nilai	kategori	Tuntas	Tidak tuntas
1.	Agung Kurniawan	40	Sangat rendah		√	85	Baik	√	
2.	Anggela Puspa Wangi	40	Sangat rendah		√	80	Cukup	√	
3.	Anila Desmawaty	80	cukup	√		85	Baik	√	

Salmida Simatupang, Ikrima Mailani, A. Mu'alif

4	Aprilia Chantia Putri	40	Sangat rendah	√	80	Cukup	√	
5	Athallah Badi Early	55	Rendah	√	80	Cukup	√	
6	Desi Maryani Situmorang	-	-	-	Non muslim	-	-	Non muslim
7	Dina	55	Rendah	√	85	Baik	√	
8	Ebri Zio	30	Sangat rendah	√	75	Cukup	√	
9	Farel Indriano Putra	40	Sangat rendah	√	70	Rendah		√
10	Farez Alfari zaldi	55	Rendah	√	80	Cukup	√	
11	Feleisa Gayata	80	Cukup	√	90	Baik	√	
12	Galang Yudika Fasyani	50	rendah	√	85	Baik	√	
13	Juan Julius Mulatua Zebua	-	-	-	Non muslim	-	-	Non muslim

									im	
14	Julita	90	Baik	√				95	Sangat baik	√
15	Kiran Nofitri Ramadani	100	Sangat baik	√				95	Sangat baik	√
16	Lara Aulia	90	Baik	√				80	Cukup	√
17	M. Alif Andika Putra	100	Sangat baik	√				75	Cukup	√
18	M. Iqbal Firmansyah	50	Rendah	√				80	Cukup	√
19	Mawla Barve s	0	Sangat rendah		√			70	Rendah	√
20	M. Aldo	50	rendah		√			80	Cukup	√
21	M. Harun Darmawan	75	Cukup	√				80	Cukup	√
22	Mustika Marb	40	Sangat rendah		√			80	Cukup	√

	ela		ah			u		
23	R. Melvin Maheindra	0	Sangat rendah	√	75	Cukup	√	
24	Raditya Pratama Chandra	75	Cukup	√	80	Cukup	√	
25	Rexal Fabian Ryandus	80	Cukup	√	80	Cukup	√	
26	Risqon Ramadhan	50	Rendah	√	90	Baik	√	
27	Rivaloni Evelyon	60	rendah	√	75	Cukup	√	
28	Risky Ananda Trio Putra	90	Baik	√	90	Baik	√	
29	Sherly Oktaria Ramadhan	100	Sangat baik	√	95	Sangat baik	√	
30	Tegar Laksuma Pratama	85	Baik	√	80	Cukup	√	
31	Wildi Andrian Misra	50	Rendah	√	85	Baik	√	
32	Wulan Afriza	90	Baik	√	95	Sangat baik	√	

								g		
								at		
								baik		
33	Yendra Firmansyah	85	Baik	√	70	Rendah	√			
34	Zacky Fernando	75	Cukup	√	85	Baik	√			
	Jumlah	180	-	-	2630	-	-			
	Rata-rata	56,56	Rendah	-	83,19	Baik	-			
	Perentase %		-	46,90%	53,13%		90,6%		9,4%	

Sumber: *Data Olahan Rekapitulasi Lembar Hasil Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Take and Give Berbantu Media Grafis Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II*

Dari hasil rekapitulasi hasil belajar siswa kelas XI IPS³ dapat dilihat bahwasannya hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada setiap siklusnya (pertemuan ke pertemuan). Pada kegiatan pra siklus hasil belajar siswa memiliki rata-rata persentasi 59,53% dengan 8 orang siswa atau 25% siswa memiliki kriteria sangat rendah, 9 orang siswa atau 28,13% siswa memiliki kriteria rendah, 10 orang siswa atau 31,25% siswa memiliki kriteria cukup, 5 orang siswa atau 15,63% siswa memiliki kriteria baik dan tidak ada siswa memiliki kriteria sangat baik, jadi dari hasil belajar siswa dikatakan rendah.

Kemudian dilakukan penerapan strategi pembelajaran *take and give* berbantu media

grafis. Pada siklus I dilakukan hasil belajar siswa memiliki rata-rata persentase 56,56% dari 34 orang siswa 8 orang siswa atau 25% siswa memiliki kriteria sangat rendah, 9 orang siswa atau 28,13% siswa memiliki kriteria rendah, 6 orang siswa atau 18,75% memiliki kriteria cukup, 6 orang siswa atau 18,75% siswa memiliki kriteria baik, 3 orang siswa atau 9,4% siswa memiliki kriteria sangat baik dan 2 orang siswa beragama non muslim hanya berperan sebagai dokumentasi saat pembelajaran berlangsung. Jadi dapat dikatakan bahwa hasil belajar masih rendah karena tidak sesuai dengan ketuntasan kriteria belajar yang diperoleh nilai rata-rata pada siklus I hanya 56,56% sedangkan kriteria ketuntasan dapat dinyatakan tuntas apabila 85% siswa tuntas secara klasikal.

Hal ini dikarenakan adanya beberapa kekurangan dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan yaitu : Siswa masih bingung dengan aturan diskusi penerapan strategi pembelajaran *take and give* berbantu media grafis. Siswa kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat. Siswa kurang aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru ataupun dari teman yang presentasi. Hasil belajar siswa dalam satu kelas tidak merata, ada anak yang memiliki nilai belajar tinggi dan ada anak yang memiliki nilai belajar yang rendah.

Karena beberapa kekurangan tersebut maka dilakukan perbaikan kegiatan pembelajaran pada siklus II. Pada pembelajaran siklus II guru melakukan perbaikan terhadap kekurangan yang terjadi pada siklus I, sehingga pada siklus II terjadi perubahan kearah yang lebih baik dibandingkan dengan siklus I. Berdasarkan hasil analisis belajar siswa pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 82,19% dari 34 orang siswa, sebanyak 29 orang siswa atau 90,6% siswa yang tuntas dan 3 orang siswa yang tidak tuntas, dan 2 orang siswa beragama non muslim. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang cukup baik pada setiap pertemuannya hingga mencapai target yang diinginkan yaitu siswa memiliki

ketuntasan belajar sebanyak 90,6 %.

Pada siklus II ini hasil belajar siswa kelas XI IPS³ dikatakan telah meningkat, hal ini tentu tidak terlepas dari usaha peneliti dalam melakukan perbaikan kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam siklus I sehingga peneliti dikatakan berhasil meningkatkan aktifitas belajar siswa pada siklus II ini.

Berdasarkan pernyataan diatas, maka Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dinyatakan berhasil pada siklus II, sehingga tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya. Peningkatan aktifitas belajar siswa ini dapat dilihat dari lembar observasi yang telah diisi oleh observer pada saat proses pembelajaran berlangsung yang mengalami peningkatan pada setiap siklus. Jadi, penerapan strategi pembelajaran *take and give* berbantu media grafis dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa kelas XI IPS³ di SM AN 1 Teluk Kuantan.

1. Hasil wawancara terhadap guru dan beberapa orang siswa

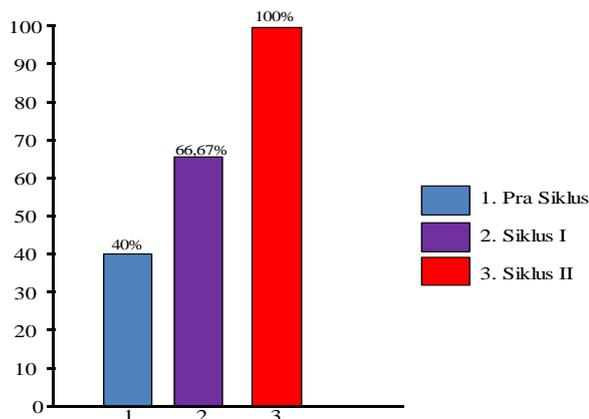
Menurut Denzim wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu. Sedangkan menurut Hopkins wawancara adalah suatu cara untuk mengetahui situasi tertentu didalam kelas dilihat dari sudut pandang yang lain. Orang-orang yang diwawancarai dapat termasuk beberapa orang siswa, kepala sekolah, beberapa teman sejawat, pegawai tata usaha sekolah, dan lain-lain. Mereka disebut informan kunci(*Key informants*) yaitu mereka yang mempunyai pengetahuan khusus, status, atau keterampilan berkomunikasi.¹¹

Menurut Bapak Mustakim Guru PAI dan Budi Pekerti kelas XI IPS³ startegi pembelajaran *take and give* berbantu media grafis dari hasil wawancara yang saya lakukan dengan beliau pada tanggal 21 Oktober 2021, ia mengatakan bahwasannya strategi tersebut dapat digunakan dalam pembelajaran PAI & Budi Pekerti, sebab siswa itu menyukai pembelajaran yang

¹¹ Rochiati Wiraatmadja., *Metode Penelitian Tindakan Kelas*.Ibid. Hal 117-118

didalamnya ada unsur permainan, mereka dapat belajar sambil bermain. Selain itu penggunaan strategi pembelajaran tersebut berbantu media grafis, yang mana media tersebut membantu memperinci materi pembelajaran yang akan kita sampaikan, sehingga memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Grafik Observasi Aktivitas Guru

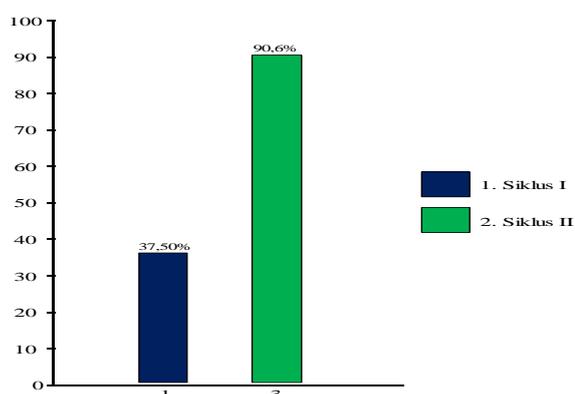


Gambar 4.2 Observasi Aktivitas Guru

Dapat dilihat dari grafik di atas bahwa observasi aktifitas guru bahwa mengalami peningkatan setiap siklus yang dilakukan di kelas.

Dapat dilihat di atas bahwa grafik observasi aktivitas siswa mengalami peningkatan dari siklus awal ke siklus akhir.

Grafik Hasil Belajar Siswa



Gambar 4.4 Hasil Belajar Siswa

Dapat dilihat di atas bahwa grafik hasil belajar siswa mengalami peningkatan hasil belajar dari siklus awal ke siklus akhir, peningkatan terjadi sebesar 52,56%.

Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan analisis data tentang penerapan strategi pembelajaran *take and give* berbantu media grafis untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas XI IPS³ SMAN 1 Teluk Kuantan. Diperoleh nilai rata siswa siklus I yaitu 68,13, dimana terdapat 20 orang siswa yang tuntas dan 10 orang siswa yang tidak tuntas. Adapun perhitungan nilai ketuntas belajar siklus I yaitu 62,5%, sesuai dengan kriteria ketuntasan belajar disekolah dinyatakan tuntas apabila 85% siswa tuntas secara klasikal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar pada siklus I belum tercapai. Dan Berdasarkan pada tes akhir pembelajaran siklus II terdapat 29 orang siswa yang tuntas dengan rata-rata 82,19 dan persentase ketuntasan yaitu 90,6%. Sesuai dengan kriteria ketuntasan belajar secara klasikal dinyatakan tuntas apabila 85% siswa tuntas secara klasikal. Hal ini sudah mencapai kriteria yang telah ditetapkan. Dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *take and give* berbantu media grafis dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Daftar Pustaka

Anang Anindhita Aufa ,skripsi penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran simulasi digital kelas x smk negeri 1 semarang tahun 2015.

Agus suprijono, cooperative - learning teori & aplikasi PAIKEM, (Yogyakarta : pustaka pelajar, 2009), Hal 12

Aniz fauzi, kompetensi guru PAI dan

- strategi pembelajaran dalam penanaman nilai-nilai keagamaan, jurnal, Vol.12. No.1 juni 2017
- Agus suprijono, cooperative – learning teori & aplikasi PAIKEM, (Yogyakarta : pustaka pelajar, 2009), Hal 12
- Bukhari Umar, Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta, 2010, hal. 83
- Desfi adeline, skripsi pengaruh model pembelajaran take and give berbantuan media grafis terhadap hasil belajar PKN KELAS V MIN 10 Bandar Lampung. 2018
- Dwi Anjani, Jurnal Penerapan Model Take And Give Dengan Media Grafis Dalam Peningkatan Pembelajaran IPS Tentang Persiapan Kemerdekaan Indonesia Pada Siswa Kelas V Sdn 1 Tambakagung Tahun Ajaran 2015/2016. Kalam Cendekia. Volume 4, Nomor 4.1, hlm.481-487.
- Dewi, Ni L., G. M. P., Asri, IGA.A. S., dan Wiyasa, I. KM. N. (2014). Model Pembelajaran Take And Give Berbantu Media Grafis Terhadap Hasil Belajar PKN SD. E-jurnal Mimbar PGSD. Universitas Pendidikan Ganesha. Vol 2 (1). Diunduh pada tanggal 18 september 2022 dari <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=138733&val=1342>.
- Hamalik, Oemar, proses belajar mengajar, (Bandung : bumi aksara, 2006).
- Isnu hidayat, s.pd.strategi pembelajaran populer, Yogyakarta, 2019. Hal 145.
- Kementerian pendidikan dan kebudayaan republic Indonesia 2017, “pendidikan agama islam dan budi pekerti”
- Lusiyusnameda, Skripsi Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Take And Give Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X IPS Sma Negeri 1 Pesisir Selatan Tahun Ajaran 2016-2017. Bandar Lampung, 2017.
- Majid Abdul, M.Pd, Strategi Pembelajaran, Bandung, 2013 . hal 147
- Miftahul Huda, Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran, (Yogyakarta: Pustaka belajar, 2013).
- M. yusuf, Pengeruh Mind Map dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. Tadris : Jurnal Keguruan dan Tarbiyah VOL.01 No.1 (juni 2016).
- Nurdiana, Skripsi Penerapan Teknik Luck The Draw untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PAI siswa kelas IV di SD Negeri 003 Pulau Kopung Sentajo Kecamatan Sentajo Raya. 2018
- Pribadi , M.A. Dr. Benny A. media & teknologi dalam pembelajaran, Jakarta, 2017. Hal 29
- Pribadi, M.A. Dr. Benny A, media dan teknologi dalam pembelajaran. (Jakarta: 2017). Hal 37.
- Rusman, Model –Model Pembelajaran, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2016), hal. 164.
- Suharmisi Dkk. Penelitian Tindakan Kelas, PT Bumi Aksara. Edisi Revisi 2015. Hal 124.
- Susilana, R dan Riyana, C. (2017). Media Pembelajaran. Bandung : CV, Wacana Prima.
- Trianto, 2011. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta : Prestasi Pusat Karya
- Umi zulfa, *Strategi Pembelajaran* ,(Yogyakarta : Cahaya Ilmu, 2010), hal 15-16

Salmida Simatupang, Ikrima Mailani, A. Mu'alif

Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*
(Jakarta : Kencana, 2013), hlm. 10.

□□